

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikaji serta memperhatikan jenis data dan macam data, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yakni pendekatan yang analisisnya, menekankan pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistika, maka digunakan pendekatan statistik untuk mengukurnya, dimana pendekatan statistik adalah data yang terdiri dari angka- angka yang diperoleh setelah mengadakan penelitian lapangan dan pada akhirnya akan ditarik kesimpulan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.⁸⁹ Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program computer *SPSS 23 for windows*.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental korelasional yang mana penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara Tripusat Pendidikan terhadap akhlakul karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.

⁸⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-68

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemuadain ditarik kesimpulannya.⁹⁰ Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Tripusat Pendidikan yang disimbolkan dengan variabel X, indikator Tripusat Pendidikan adalah :

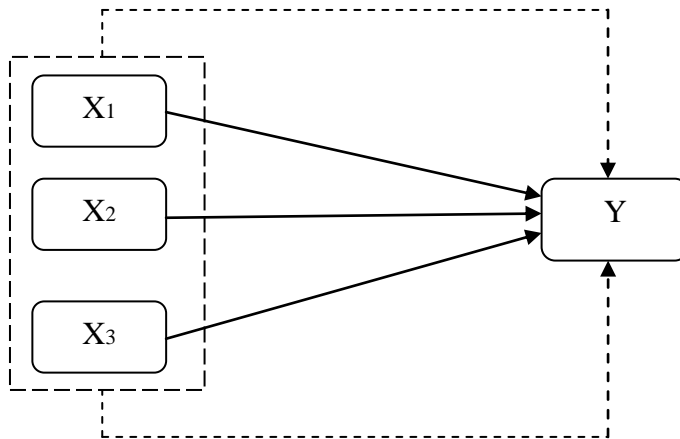
- a. Lingkungan Keluarga (X1),
- b. Lingkungan Sekolah (X2),
- c. Lingkungan Masyarakat (X3).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah akhlak siswa yang disimbolkan dengan variabel Y. Indikator akhlak yakni bentuk-bentuk dari akhlak karimah (akhlak terpuji).

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 38

.Gambar 3.1 Gambar Hubungan antar variabel:



C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹¹ Maka penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar yang terdiri dari 596 siswa. Untuk lebih jelasnya, populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Siswa Tiap Kelas :

No.	Siswa	Jumlah Siswa
1.	Kelas X MIA 1	39
2.	Kelas X MIA 2	40
3.	Kelas X MIA 3	42
4.	Kelas X MIA 4	42
5.	Kelas X MIA 5	42
6.	Kelas X IIS 1	38
7.	Kelas X IIS 2	40
8.	Kelas X IIS 3	39
9.	Kelas X IIS 4	39

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, hal. 80

10.	Kelas X IIS 5	37
11.	Kelas X IIS 6	40
12.	Kelas X IIS 7	40
13.	Kelas X IIS 8	40
14.	Kelas X IIS 9	39
15.	Kelas X IIS 10	39
	Total	596

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹² Menurut Arikunto, bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁹³ Dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel proporsional yang mana diambil 25 % dari jumlah populasi yaitu sebesar $596 \times 25\% = 149$ dibulatkan 150.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, yaitu suatu cara pengambilan sampel dimana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel secara proporsional ini dilakukan agar ada keseimbangan jumlah sampel dari tiap kelas.

$$\text{Proporsi sampel per kelas} = \frac{\text{jumlah siswa per kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, hal. 81

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal. 120

Tabel 3.2 Pengambilan Sampel:

No.	Siswa	Jumlah Siswa	Sampel
1.	Kelas X MIA 1	39	10
2.	Kelas X MIA 2	40	10
3.	Kelas X MIA 3	42	10
4.	Kelas X MIA 4	42	10
5.	Kelas X MIA 5	42	10
6.	Kelas X IIS 1	38	10
7.	Kelas X IIS 2	40	10
8.	Kelas X IIS 3	39	10
9.	Kelas X IIS 4	39	10
10.	Kelas X IIS 5	37	10
11.	Kelas X IIS 6	40	10
12.	Kelas X IIS 7	40	10
13.	Kelas X IIS 8	40	10
14.	Kelas X IIS 9	39	10
15.	Kelas X IIS 10	39	10
	Total	596	150

D. Kisi-Kisi Instrumen**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
1.	Tripusat Pendidikan	a. Lingkungan Keluarga	1. Pengalaman masa kanak-kanak	Keluarga sebagai tempat pertama anak mengenal pendidikan sejak kecil	1, 2
			2. Penjamin kehidupan emosional anak	Keluarga sebagai sumber kasih sayang dan pengelola emosi anak	3, 4, 5
			3. Penanaman dasar pendidikan moral/akhlak	Keluarga tempat pertama anak diajarkan pendidikan akhlak	6, 7
			4. Memberikan dasar pendidikan sosial	Penanaman benih kesadaran sosial, seperti tolong menolong	8

			5. Peletak dasar-dasar keagamaan	Keluarga berfungsi untuk pengajaran dasar agama kepada anak	9, 10
		b. Lingkungan Sekolah	1. Penanaman pendidikan sikap dan pemikiran cerdas terhadap anak	Sekolah berfungsi pendidikan lanjut untuk penanaman sikap serta pengajaran yang mendidik terhadap anak	11, 12, 13
			2. Transmisi nilai-nilai sosial masyarakat	Sekolah sebagai tempat belajar pengetahuan social	14, 15, 16
			3. Agen transformasi social	Mencetak generasi yang cerdas dengan pemberian pengetahuan ilmiah dan teknologi serta ibadah untuk perubahan social	17, 18, 19, 20
		c. Lingkungan Masyarakat	1. Masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan	Masyarakat menyediakan tempat belajar baik formal maupun non formal	21, 22, 23
			2. Lembaga kelompok memiliki fungsi edukatif	Dalam masyarakat terdapat lembaga kelompok sosial sebagai sarana belajar seperti remaja masjid, jama'ah yasin maupun ta'lim	24, 25, 26
			3. Penyedia sumber belajar	Masyarakat tersedia kegiatan sumber belajar seperti di masjid/ mushola, tempat berkumpul untuk jama'ah yasin	27, 28, 29, 30
2.	Akhlakul Karimah	Bentuk-bentuk Akhlakul	1. Akhlak terhadap Allah	Akhlak yang berhubungan	1, 2, 3, 4, 5

		Karimah		dengan Allah seperti bertauhid, husnudzon, dzikir, tawakal.	lamp 2
			2. Akhlak terhadap diri sendiri	Akhlak yang berhubungan terhadap diri sendiri seperti bersyukur, sabar, menjaga kehormatan	6, 7, 8, 9, 10 lamp 2
			3. Akhlak terhadap sesama	Akhlak yang berhubungan dengan orang lain, keluarga dan masyarakat, seperti birrul walidain, saling tolong menolong dan bersikap baik terhadap orang lain	11, 12, 13, 14, 15 lamp 2
			4. Akhlak terhadap Lingkungan	Akhlak yang berhubungan dengan sekitar, seperti akhlak menjaga alam/ lingkungan sekitar	16, 17, 18, 19, 20 lamp 2

E. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar penelitian dapat sistematis dan mudah.

Peneliti menggunakan instrument penelitian untuk mengumpulkan data dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Instrument Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan –pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Pedoman angket berisi tentang Tripusat pendidikan dan Akhlakul Karimah. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana semua pernyataan – pernyataan telah tersedia jawabannya, siswa hanya akan memilih salah satunya saja. Angket tersebut berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 4 poin yakni (S) selalu, (SR) sering, (KK) kadang- kadang, (TP) tidak pernah.

Dengan ketentuan skor sebagai berikut :

- a. Jika responden menjawab (S) memperoleh skor 4
- b. Jika responden menjawab (SR) memperoleh skor 3
- c. Jika responden menjawab (KK) memperoleh skor 2
- d. Jika responden menjawab (TP) memperoleh skor 1

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*, skala yang berisi pernyataan-pernyataan. Pernyataan ini terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan positif dan negatif. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban yakni selalu, sering, kadang- kadang, tidak pernah.

Saat menjawab skala, subyek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disusun. Untuk menjawab pernyataan positif bergerak angka 4 sampai 1, dan untuk pernyataan negative penilaian bergerak dari angka 1 sampai 4. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Skor pernyataan

No	Respon	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (S)	4	1
2.	Sering (SR)	3	2
3.	Kadang-Kadang(KK)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

Apabila responden menjawab pernyataan dari setiap variabel sangat setuju semua maka skor tertinggi empat puluh (40), begitu juga apabila responden menjawab pernyataan dari setiap variabel tidak setuju semua maka akan mendapat skor sepuluh (10). Jadi skor tertinggi empat puluh dan skor terendah adalah sepuluh.

Selanjutnya untuk menentukan rentang dalam pengklasifikasian hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk X_1 X_2 X_3

Skor tertinggi	: $4 \times 10 = 40$
Skor terendah	: $1 \times 10 = 10$
Rentangan skor (R)	: $40 - 10 = 30$
Jumlah kelas (K)	: 4
Panjang kelas interval	: $30/4 = 7.5$

Tabel 3.5
Klasifikasi Hasil Penelitian Variabel X

No	Nilai	Klasifikasi
1	33 – 40	Sangat Baik
2	25 – 32	Baik
3	18 – 24	Cukup
4	10 – 17	Kurang

Sumber: Diolah peneliti

Untuk Y:

Skor tertinggi	: $4 \times 20 = 80$
Skor terendah	: $1 \times 20 = 20$
Rentangan skor (R)	: $80 - 20 = 60$
Jumlah kelas (K)	: 4
Panjang kelas interval	: $60/4 = 15$

Tabel 3.6
Klasifikasi Hasil Penelitian Variabel Y

No	Nilai	Klasifikasi
1	66 – 80	Sangat Baik
2	51 – 65	Baik
3	36 – 50	Cukup
4	20 – 35	Kurang

Sumber: Diolah peneliti

2. Instrument Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa berupa catatan, transkrip nilai harian, buku, raport, dan sebagainya. Dokumen-dokumen yang dihimpun, dipilih yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah dan data catatan terkait jumlah siswa. Dokumen yang digunakan adalah data dan profil di sekolah.

F. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar, sebagai informan yang akan memberikan informasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini. Dokumen itu berupa data sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Penggunaan metode ini adalah untuk mendukung lancarnya penelitian, adapun yang dipakai dalam penelitian adalah:

a. Metode Angket

Angket adalah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang diketahuinya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait Tripusat Pendidikan yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat serta data tentang akhlak.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya.⁹⁴

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- 1) Data dan Profil Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar
- 2) Data hasil penyebaran angket

H. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁹⁵

a. Uji Validitas.

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen, maka digunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$R_{XY} = \frac{NXY - (EX)(EY)}{\sqrt{NEX^2 - (EX)^2} \sqrt{NEY^2 - (EY)^2}}$$

⁹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 144

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, hal. 121

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total

X = Skor butir soal

Y = Skor total angket

N = Jumlah sampel.

Uji Validitas menggunakan *SPSS 23 for Windows*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	No item	Pearson Correlation (r_{hitung})	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Lingkungan keluarga	1	0,467	0,000	Valid
	2	0,415	0,000	Valid
	3	0,658	0,000	Valid
	4	0,551	0,000	Valid
	5	0,511	0,000	Valid
	6	0,438	0,000	Valid
	7	0,410	0,000	Valid
	8	0,543	0,000	Valid
	9	0,638	0,000	Valid
	10	0,504	0,000	Valid
Lingkungan Sekolah	1	0,224	0,000	Valid
	2	0,318	0,000	Valid
	3	0,478	0,000	Valid
	4	0,461	0,000	Valid
	5	0,683	0,000	Valid
	6	0,617	0,000	Valid
	7	0,663	0,000	Valid
	8	0,502	0,000	Valid
	9	0,641	0,000	Valid
	10	0,586	0,000	Valid
Lingkungan Masyarakat	1	0,444	0,000	Valid
	2	0,766	0,000	Valid
	3	0,403	0,000	Valid
	4	0,673	0,000	Valid
	5	0,501	0,000	Valid
	6	0,766	0,000	Valid
	7	0,499	0,000	Valid

	8	0,635	0,000	Valid
	9	0,461	0,000	Valid
	10	0,509	0,000	Valid
Akhlakul Karimah	1	0,463	0,000	Valid
	2	0,519	0,000	Valid
	3	0,566	0,000	Valid
	4	0,638	0,000	Valid
	5	0,460	0,000	Valid
	6	0,447	0,000	Valid
	7	0,347	0,000	Valid
	8	0,455	0,000	Valid
	9	0,423	0,000	Valid
	10	0,489	0,000	Valid
	11	0,370	0,000	Valid
	12	0,500	0,000	Valid
	13	0,510	0,000	Valid
	14	0,539	0,000	Valid
	15	0,502	0,000	Valid
	16	0,489	0,000	Valid
	17	0,448	0,000	Valid
	18	0,198	0,000	Valid
	19	0,460	0,000	Valid
	20	0,386	0,000	Valid

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item untuk angket variabel Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan sekolah (X_2), Lingkungan Masyarakat (X_3) dan Akhlakul Karimah dikatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,159). Sehingga dapat disimpulkan bahwa item angket dinyatakan *valid*.

b. Uji Reliabilitas.

Selain diperoleh data yang valid, butir soal juga harus reliabel. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabel dalam penelitian adalah dengan menggunakan rumus *alpha*. Dalam pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package Social Science (SPSS) versi 23 for Windows*. Butir soal angket dinyatakan reliabel jika *cronbach's Alpha* $\geq 0,6$. Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban responden di angket memberikan

hasil yang sama dari waktu ke waktu. Adapun rumus *alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1.	Lingkungan Keluarga (X ₁)	0,690	Reliabel
2.	Lingkungan Sekolah (X ₂)	0,707	Reliabel
3.	Lingkungan Masyarakat (X ₃)	0,766	Reliabel
4.	Akhlakul Karimah (Y)	0,790	Reliabel

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item untuk angket variabel Lingkungan Keluarga (X₁) nilai *alpha* = 0,690, Lingkungan Sekolah (X₂) nilai *alpha* = 0,707, Lingkungan Masyarakat (X₃) nilai *alpha* = 0,792, dan Akhlakul Karimah (Y) nilai *alpha* = 0,790 dikatakan *reliabel*, karena *alpha* ≥ 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item angket dinyatakan *reliable*.

2. Uji Asumsi Klasik.

Menurut Arikunto, untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik / uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.⁹⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi skor variabel dengan melihat seberapa jauh terjadi penyimpangan. Adapun untuk mengetahui apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan *uji kolmogorov smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package Social Science (SPSS) versi 23 for Windows*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya (linier = garis lurus). Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 271

yang sejajar pada variabel lainnya. Uji *linieritas* dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package Social Science (SPSS) versi 23 for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan output ANOVA adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sign. > 0,05, maka terdapat hubungan linier.
2. Jika nilai sign. < 0,05, maka tidak terdapat hubungan linier.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka digunakan analisis regresi linier berganda.⁹⁷

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = variabel terikat / Akhlakul Karimah

b_0 = konstanta

b_1 - b_2 - b_3 = koefisien regresi

X_1 = pengaruh variabel X_1 / lingkungan keluarga

X_2 = pengaruh variabel X_2 / lingkungan sekolah

X_3 = pengaruh variabel X_3 / lingkungan masyarakat

⁹⁷ Gabriel Amin Silalahi, 2003, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV. Citramedia), hal. 85

4. Uji Hipotesis.

a. Uji t.

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.⁹⁸ Uji t dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi
 n = jumlah sampel
 n-2 = derajat kebebasan

Ketentuan pengujian hipotesis :

- 1) Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti :
 - a) Ada pengaruh antara Lingkungan Keluarga terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar.
 - b) Ada pengaruh antara Lingkungan Sekolah terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.
 - c) Ada pengaruh antara Lingkungan Masyarakat terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.

⁹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 95

- d) Ada pengaruh antara Tripusat Pendidikan terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- a) Tidak ada ada pengaruh antara Lingkungan Keluarga terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.
- b) Tidak ada ada pengaruh antara Lingkungan Sekolah terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.
- c) Tidak ada pengaruh antara Lingkungan Masyarakat terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.
- d) Tidak ada pengaruh antara Tripusat Pendidikan terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.

b. Uji F Simultan

Untuk mengetahui keberartian persamaan regresi ganda atau untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F,⁹⁹ yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdapat dalam model terhadap variabel terikat. Adapun rumus F Simultan, yakni:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = Pendekatan distribusi probabilitas

R = Koefisien regresi

N= Jumlah data (sampel)

⁹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I..., hal. 101

K= Jumlah variabel bebas

Ketentuan pengujian hipotesis :

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini berarti ada pengaruh secara simultan Tripusat Pendidikan terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar

2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini berarti tidak ada pengaruh secara simultan Tripusat Pendidikan terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar

c. Uji R

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰⁰

Penghitungan nilai determinasi dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package Social Science (SPSS) versi 23 for Windows*.

¹⁰⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I..., hal. 105